

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan ialah penelitian pengembangan. Adapun jenis penelitian pengembangan yang digunakan ialah *Design and Development (D&D)*. Richey dan Klein (2007) menjelaskan bahwa *Design and Development* sebagai metode penelitian yang sistematis mengenai desain, pengembangan dan proses evaluasi yang berkaitan dengan produk dan perangkat instruksional maupun non instruksional yang baru maupun pengembangan yang sudah ada. Menurut Richey dan Klein (2007) terdapat dua kategori dalam D&D yaitu (1) *Product and Tool Research* dan (2) *Model Research*. Penelitian ini termasuk ke dalam kategori pertama yaitu *Product and Tool Research*, yang berfokus terhadap proses perancangan dan pengembangan yang dijelaskan, dianalisis serta adanya evaluasi terhadap produk yang telah dibuat. Perancangan dan pengembangan dilakukan untuk menghasilkan suatu produk berupa modul pembelajaran.

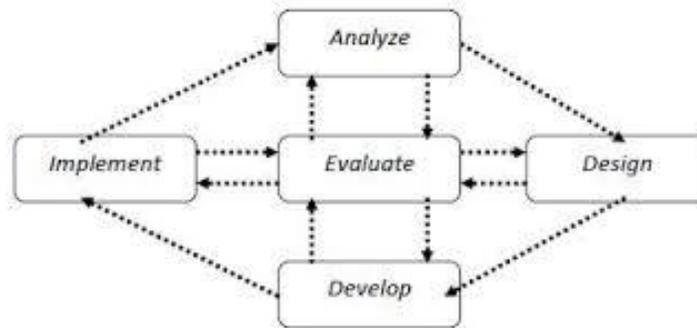
Salah satu metode dalam penelitian D&D yaitu metode deskriptif. Menurut Arikunto (dalam Prabowo, 2013) penelitian deskriptif yaitu penelitian yang menghimpun data berdasarkan faktor-faktor yang menjadi pendukung terhadap objek penelitian yang selanjutnya faktor-faktor tersebut dianalisa untuk dicari peranannya. Berdasarkan definisi tersebut, maka penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang berdasarkan *expert review* atau tinjauan para ahli. *Expert review* digunakan untuk validasi terhadap produk modul yang dikembangkan dalam penelitian ini. Dengan metode deskriptif ini menjelaskan proses sampai dengan hasil yang diperoleh dari penelitian ini.

Untuk desain penelitian ini menggunakan desain penelitian D&D yang bertujuan membuat produk bahan ajar berupa modul yang dapat digunakan dalam keberlangsungan proses pembelajaran. Modul yang dikembangkan yaitu terkait materi

kegiatan ekonomi bermuatan nilai karakter untuk siswa kelas IV. Dengan demikian, metode deskriptif digunakan untuk menjelaskan proses sampai dengan hasil penelitian.

3.2 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian D&D sangat bervariasi dari berbagai pendapat ahli. Adapun dalam penelitian ini menggunakan model ADDIE sebagaimana merujuk pada Jampel, Tegeh & Pudjawan, 2014. Model ADDIE terdiri dari lima langkah atau tahapan. Kelima tahap prosedur tersebut dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 3. 1 Prosedur Model ADDIE

Prosedur Model ADDIE Anglada (dalam Jampel, Tegeh & Pudjawan, 2014)

Berikut ini merupakan penjabaran prosedur model ADDIE pada gambar 3.1 yang dilaksanakan dalam penelitian ini.

1. Analisis (*Analyze*)

Pada tahap analisis dalam penelitian ini, terdapat tiga aspek yang dianalisis (Jampel, Tegeh & Pudjawan, 2014) yaitu:

a. Analisis Kompetensi yang Dituntut Kepada Peserta Didik

Pada tahap ini, peneliti melakukan analisis terkait kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik setelah menggunakan modul pada saat pembelajaran materi kegiatan ekonomi berlangsung.

b. Analisis Karakteristik Peserta Didik

Pada tahap ini, peneliti melakukan analisis karakteristik peserta didik kelas IV untuk menunjang kelengkapan data sehingga terdapat relevansi dengan modul yang dibuat dan dikembangkan.

c. Analisis Materi Sesuai dengan Tuntutan

Pada tahap ini, peneliti melakukan analisis cakupan materi sesuai dengan kompetensi dasar dengan merujuk terhadap referensi dan sumber-sumber belajar.

2. Perancangan (*Design*)

Pada tahap ini, peneliti menyiapkan referensi yang berkaitan dengan materi kegiatan ekonomi di kelas IV. Selanjutnya, menyusun desain modul yang terdiri dari perumusan kompetensi dasar, penyusunan topik materi, lalu menentukan bentuk evaluasi. Selain itu, peneliti melakukan studi pustaka dan mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan untuk membuat modul.

3. Pengembangan (*Development*)

Pada tahap pengembangan akan dilakukan proses pembuatan produk dari tahap penentuan ukuran dan format modul, penentuan struktur isi modul, pembuatan *layout* hingga pencetakan buku. Selanjutnya pada proses pembuatan produk akan dilakukan validasi terlebih dahulu oleh para ahli.

4. Implementasi (*Implementation*)

Pada tahap ini, setelah modul dibuat dan dikembangkan lalu ditinjau oleh *expert review* terlebih dahulu, kemudian dilakukan juga uji coba kepada peserta didik dan guru di lingkungan terdekat dengan peneliti, yaitu peserta didik kelas IV dan guru dari SD Negeri Pangsor, Cimanggung.

5. Evaluasi (*Evaluation*)

Pada tahap ini, peneliti melakukan evaluasi. Menurut Jampel, Tegeh & Pudjawan (2014) tahap evaluasi meliputi evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Evaluasi formatif dilakukan untuk mengumpulkan data pada setiap tahapan yang telah dilakukan. Tujuannya untuk perbaikan dan penyempurnaan produk yang telah

dikembangkan. Adapun evaluasi sumatif dilakukan pada akhir program untuk mengetahui pengaruhnya terhadap hasil belajar peserta didik serta kualitas pembelajaran secara luas atau dapat dikatakan juga untuk mengetahui tingkat keefektifan suatu produk. Dalam penelitian pengembangan umumnya hanya dilakukan evaluasi formatif, karena jenis evaluasi ini berhubungan dengan tahapan penelitian pengembangan untuk memperbaiki produk pengembangan yang telah dihasilkan (Jampel, Tegeh & Pudjawan, 2014). Sejalan dengan pendapat tersebut, peneliti melakukan evaluasi formatif saja sehingga evaluasi dilakukan pada setiap tahapan untuk meminimalisir tingkat kesalahan atau kekurangan produk.

3.3 Partisipasi dan Tempat Penelitian

Partisipasi penelitian ini adalah beberapa ahli dan pengguna meliputi guru dan peserta didik. Adapun penjabaran secara lebih lengkap sebagai berikut.

1. Ahli materi merupakan dosen Pendidikan IPS yang akan memeriksa terkait relevansi konsep dalam materi yang dikembangkan.
2. Ahli media merupakan dosen Teknologi Pendidikan yang memiliki keahlian dalam bidang bahan ajar modul.
3. Ahli bahasa merupakan dosen Bahasa Indonesia untuk memeriksa aspek kebahasaan modul.
4. Guru kelas IV yang terdapat di SD Negeri Pangsor, Cimanggung.
5. Peserta didik kelas IV yang terdapat di SD Negeri Pangsor, Cimanggung.

Dalam kondisi masa pandemi Covid-19 ini, uji lapangan terbatas akan dilakukan dengan ruang lingkup minimal dengan peserta didik. Uji lapangan terbatas dilaksanakan untuk mengetahui respon guru dan peserta didik mengenai modul pembelajaran IPS yang telah dikembangkan ini.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan penyebaran angket. Untuk respondennya ialah *expert review*, guru, dan peserta didik. Adapun teknik pengumpulan beserta instrumen pengumpulan data dijelaskan melalui tabel berikut:

Siti Nurjanah, 2021

PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN IPS MATERI KEGIATAN EKONOMI BERMUATAN NILAI KARAKTER

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3. 1
Data dan Teknik yang Digunakan

No	Data	Instrumen Penelitian	Teknik Pengumpulan Data
1.	Hasil Wawancara Guru	Pedoman wawancara	Wawancara
2.	Validasi Modul Pembelajaran IPS Materi Kegiatan Ekonomi Bermuatan Nilai Karakter	Angket Validasi	Angket
3.	Respon Guru dan Peserta Didik terhadap Modul Pembelajaran IPS Materi Kegiatan Ekonomi Bermuatan Nilai Karakter	Angket Respon	Angket

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan wawancara dan kuisioner/angket. Wawancara merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan peneliti dalam mengajukan pertanyaan kepada narasumber (Moleong, 2010). Menurut Arikunto (2010), kuisioner atau angket merupakan alat atau instrumen untuk memperoleh informasi dari responden (subjek penelitian). Instrumen tersebut berupa daftar pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Untuk responden dalam pengembangan modul ini yaitu *expert review*, guru serta peserta didik. Instrumen kelayakan modul ini diadaptasi dari komponen penilaian bahan ajar berdasarkan aturan Badan Standar Nasional Pendidikan (Purwono, 2008) yang terdiri atas aspek kelayakan isi, aspek kelayakan penyajian, aspek kelayakan kebahasaan, dan aspek kelayakan kegrafikan. Lebih lanjut akan dijabarkan sebagai berikut.

a. Lembar Instrumen Wawancara

Tabel 3. 2

Kisi-Kisi Pedoman Wawancara

Aspek	Indikator	Jumlah Pertanyaan
Guru	Proses Pembelajaran	1
	Bahan ajar yang tersedia	1
	Kriteria bahan ajar	1
	Karakteristik peserta didik	1
	Pengembangan bahan ajar	2
Jumlah		6

b. Lembar Angket Validasi Materi

Tabel 3. 3

Kisi-Kisi Instrumen Validasi Ahli Materi

Aspek	Indikator	Item Pertanyaan	Jumlah
Aspek Kelayakan Isi	Kesesuaian Materi	Kesesuaian dengan KD	1
		Kelengkapan materi	1
		Keluasan materi	1
		Kesuaian dengan karakteristik peserta didik	1
	Keakuratan Materi	Ketepatan konsep materi Kegiatan Ekonomi	1
		Keakuratan data dan fakta	1
		Menggunakan contoh dalam kehidupan sehari-hari	1

		Ketepatan penyusunan soal latihan dengan materi	1
Aspek Kelayakan Penyajian	Teknik Penyajian	Keruntutan Konsep	1
		Materi disajikan dengan jelas dan mudah dipahami siswa	1
		Relevansi materi dengan ilustrasi/gambar	1
	Pendukung Penyajian	Soal latihan pada setiap akhir kegiatan belajar	1
		Kunci jawaban	1
		Rangkuman di setiap akhir kegiatan belajar	1
		Keutuhan makna dalam kegiatan belajar	1
		Ketertautan antar kegiatan belajar	1
		Memunculkan nilai karakter dalam setiap kegiatan belajar	1
		Relevansi nilai karakter dengan materi	1
		Bacaan terkait nilai karakter	1
Jumlah		19	

c. Lembar Angket Validasi Media

Tabel 3. 4

Kisi-Kisi Instrumen Validasi Ahli Media

Aspek	Indikator	Item Pertanyaan	Jumlah
Aspek Kelayakan Kefrafikan	Ukuran Modul	Kesesuaian ukuran modul dengan standar ISO	1
		Kesesuaian ukuran dengan materi isi modul	1
	Desain Sampul (Cover) Modul	Tata letak	1
		Menampilkan pusat pandang (<i>center point</i>) yang baik	1
		Pilihan warna menarik dan seimbang	1
		Penggunaan huruf menarik dan mudah dibaca	1
		Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi jenis huruf	1
	Desain Isi Modul	Keseimbangan tata letak teks dan gambar	1
		Penempatan judul, subjudul, ilustrasi, dan keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman	1
		Tidak menggunakan terlalu banyak jenis huruf	1
		Spasi antar baris dan antar huruf normal	1

		Porsi warna seimbang	1
		Ilustrasi gambar menarik	1
		Mampu mengungkap makna/ arti dari suatu objek	1
Aspek Kualitas Teknis	Kebergunaan	Materi yang disajikan mudah dipahami	1
		Penyajian materi dapat terlihat jelas	1
		Fleksibilitas penggunaan modul	1
Jumlah			17

d. Lembar Angket Validasi Bahasa

Tabel 3. 5

Kisi-Kisi Instrumen Validasi Ahli Bahasa

Aspek	Indikator	Item Pertanyaan	Jumlah
Aspek Kelayakan Bahasa	Penggunaan Bahasa	Kesesuaian penggunaan bahasa dengan tingkat kemampuan berpikir siswa kelas IV Sekolah Dasar	1
		Ketepatan struktur kalimat	1
		Bahasa yang digunakan sederhana, lugas, dan mudah dipahami siswa	1
		Kesesuaian dengan kaidah bahasa	1
		Kejelasan makna kata/kalimat	1

Siti Nurjanah, 2021

*PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN IPS MATERI KEGIATAN EKONOMI BERMUATAN NILAI
KARAKTER*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Konsistensi penggunaan istilah	1
Jumlah		17

e. Lembar Instrumen Angket Respon Guru

Tabel 3. 6

Kisi-Kisi Penilaian Modul oleh Guru

Aspek	Indikator	Item Pertanyaan	Jumlah
Isi/ Materi	Ketepatan	Ketepatan materi dengan KD	1
		Kesesuaian urutan penyajian materi	1
		Kesesuaian bahasa dengan karakteristik siswa	1
	Kelengkapan	Terdapat objek gambar dan materinya	1
		Memunculkan nilai karakter	1
Kualitas Media	Minat/perhatian	Modul dapat menarik minat dan perhatian siswa	1
	Kebergunaan	Modul pembelajaran mudah digunakan	1
		Fleksibilitas penggunaan	1
		Memudahkan pembelajaran	1
	Kualitas Tampilan	Modul menarik untuk digunakan	1
Jumlah			10

f. Lembar Instrumen Angket Respon Siswa

Tabel 3. 7

Kisi-Kisi Penilaian Modul oleh Siswa

Aspek	Item Pertanyaan	Jumlah
Isi Modul	Kejelasan penyampaian materi	1
	Kemudahan memahami materi	1
	Kemudahan memahami nilai karakter	1
	Kesesuaian soal dengan materi	1
	Kemenarikan penyampaian materi	1
Ketertarikan	Kemudahan dalam memahami makna kata/kalimat	2
	Keterbacaan tulisan	2
	Kemudahan penggunaan modul pembelajaran	1
	Ilustrasi/gambar menarik	1
	Tampilan modul menarik	1
	Ketertarikan menggunakan modul	1
	Memotivasi siswa terhadap proses pembelajaran	1
Jumlah		14

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti berencana menggunakan teknik analisis data dengan analisis deskriptif kualitatif menggunakan statistika deskriptif dengan persentase. Pada tahap ini, data yang dianalisis merupakan hasil *review* para ahli, guru, dan peserta didik dengan cara mendeskripsikan segala saran, masukan, serta tanggapan yang diperoleh. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Metode pengumpulan data untuk penilaian kualitas oleh Validator Ahli

- 1) Data Kualitatif berupa nilai kategori yaitu SB (Sangat Baik), B (Baik), K (Kurang), dan SK (Sangat Kurang).
- 2) Data Kuantitatif berupa Skor penilaian SB = 4, B = 3, K= 2 dan SK = 1.

Siti Nurjanah, 2021

PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN IPS MATERI KEGIATAN EKONOMI BERMUATAN NILAI KARAKTER

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. Metode pengumpulan data untuk penilaian oleh guru dan siswa
- 1) Data Kualitatif berupa nilai kategori yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju).
 - 2) Data Kuantitatif berupa Skor penilaian SS = 4, S = 3, TS= 2 dan STS = 1.
- Proses uji kelayakan tersebut menggunakan instrumen angket dengan pemberian skor menggunakan Skala Likert.

Tabel 3. 8

Skoring Berdasarkan Skala Likert

Sangat Baik	Baik	Kurang	Sangat Kurang
Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
4	3	2	1

Skor yang diperoleh dari setiap angket dihitung jumlahnya kemudian dibagi dengan jumlah skor ideal, lalu dipersentasekan berdasarkan rumus berikut.

$$Ps = \frac{S}{n} \times 100\%$$

Ps = Persentase

S = Jumlah Skor yang didapat

N = Jumlah Skor Ideal

Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka akan diperoleh kelayakan modul pembelajaran dengan kriteria implementasi skor menurut Arikunto & Safruddin (2009) pada tabel berikut :

Tabel 3. 9

Implementasi Skor

Persentase Pencapaian (%)	Kategori
0-20	Tidak Layak
21-40	Kurang Layak

Siti Nurjanah, 2021

PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN IPS MATERI KEGIATAN EKONOMI BERMUATAN NILAI KARAKTER

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

41-60	Cukup Layak
61-80	Layak
81-100	Sangat Layak

3.7 Penyajian Data

Data disajikan dalam bentuk deskriptif kualitatif yang diperoleh melalui wawancara dan angket yang diolah dengan sedemikian rupa sehingga mendapatkan data kualitatif dengan kategori Tidak Layak, Kurang Layak, Layak dan Sangat Layak. Setelah itu, diinterpretasikan ke dalam teks narasi (deskripsi).

3.8 Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan setelah melakukan analisis data. Kesimpulan dibuat dalam menjawab rumusan-rumusan masalah yang telah disusun pada awal penelitian. Hasil dari kesimpulan yang telah dibuat peneliti merupakan gambaran kelayakan modul pembelajaran IPS materi kegiatan ekonomi bermuatan nilai karakter.